

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai penutup dari proses asuhan keperawatan dengan nyeri akut. Penutup yang akan dijelaskan adalah kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

5.1.1. Hasil pengkajian yang didapatkan bahwa terjadi penurunan tekanan darah pada Ny. S usia 63 tahun, awalnya klien mengeluh nyeri pada kepala dan leher bagian belakang dan terasa berat, skala nyeri 5 (sedang), nyeri hilang timbul, klien juga tampak memegangi leher bagian belakang dan tampak sesekali meringis menahan nyeri. Saat dilakukan pemeriksaan didapat tanda-tanda vital, Pemeriksaan fisik didapatkan hasil keadaan umum pasien sedang, tingkat kesadaran composmentis E₄V₅M₆, TTV : TD 176/95 mmHg, nadi 98x/menit, pernafasan 18 x/menit, suhu 36,7 °C, setelah diberikan intervensi *Reflection Foot Massase* Tingkat nyeri pasien menurun menjadi 3 (1-10) dengan tekanan darah akhir yakni 142/85 mmHg.

5.1.2. Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan keluhan yang paling sering dialami oleh penderita hipertensi yaitu nyeri pada leher bagian belakang dan nyeri tersebut muncul karena terjadi peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga perlu diberikan intervensi yang dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi agar nyeri yang dirasakan berkurang. Oleh karena itu, penulis melakukan intervensi penerapan terapi *Reflection Foot Massase* pada Ny. S yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darahnya. Penerapan terapi pijat refleksi kaki merupakan salah satu bentuk asuhan keperawatan dimana perawat melakukan, dan mengajarkan pasien cara melakukan *Reflection Foot Massase*.

5.1.3. Intervensi yang direncanakan pada kasus ini yaitu bertujuan agar dapat membantu mengurangi nyeri dan menurunkan tekanan darah klien dengan cara memberikan terapi *Reflection Foot Massase*.

5.1.4. Implementasi ini dilakukan selama 2 hari dengan durasi melakukan tindakan pijat *Reflection Foot Massase* selama 30 detik – 2 menit, terapi ini dapat dilakukan pada saat tekanan darah klien mengalami peningkatan. Selain itu dilakukan juga pengkajian sebelum melakukan *Reflection Foot Massase* dan sesudah melakukan *Reflection Foot Massase*. Serta pantau kembali tanda-tanda vital klien dan evaluasi respon klien.

5.1.5. Evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan, memperoleh hasil bahwa ada penurunan tekanan darah pada Ny. S setelah diberikan terapi *Reflection Foot Massase*. Pada saat pengkajian pada Ny. S didapatkan nilai tekanan darahnya adalah 176/95 mmHg, yang akhirnya nilai tekanan darahnya turun menjadi 142/85 mmHg pada saat dilakukan evaluasi pada tanggal 04 November 2023 pukul 10.00 WITA. Sebagai rencana tindak lanjut, disepakati dengan klien agar dapat mengaplikasikan terapi *Reflection Foot Massase* secara rutin dan teratur untuk menurunkan tekanan darah. Rencana tindak lanjut untuk Ny. S salah satunya dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, jika nyeri datang lagi maka klien sudah bisa melakukan *Reflection Foot Massase* secara mandiri, meminum obat secara rutin. Serta menjaga pola hidup klien dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien/Aplikatif

Diharapkan bagi klien agar rutin memeriksakan kesehatannya di pelayanan kesehatan agar hipertensi klien dapat terkontrol *Reflection Foot Massase* ini dapat menjadi alternatif terapi nonfarmakologi untuk mengontrol tekanan darah pada penderita Hipertensi dan diharapkan juga klien dapat selalu menerapkan terapi *Reflection Foot Massase* untuk menurunkan tekanan darahnya.

5.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan referensi dalam intervensi keperawatan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita Hipertensi.

5.2.3 Bagi Penulis/Perawat

Diharapkan mampu untuk konsisten dan kompeten dalam memberikan perawatan kepada penderita Hipertensi dan selalu menerapkan pembaruan dalam teknik keperawatan yang diberikan.